



ABSTRAK

ANALISIS *FRAMING* ROBERT ENTMAN PADA BERITA PEMBEBASAN PILOT SUSI AIR DI MEDIA KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO 20-30 SEPTEMBER 2024

Chievo Hayatutiasto
5201711156

Media massa sering menggambarkan konflik dan kekerasan di Papua dengan cara yang berbeda, tergantung pada rencana redaksional mereka. Kasus yang paling menonjol adalah penyanderaan pilot Susi Air oleh kelompok separatist bersenjata di Papua, yang menarik perhatian publik secara luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana situs berita online seperti Kompas.com dan Tempo.co menginterpretasikan peristiwa pembebasan pilot Susi Air. Sebagai bagian dari pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan model analisis *framing* Robert Entman, yang mencakup empat komponen: *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com lebih banyak berkonsentrasi pada aspek kemanusiaan dan keberhasilan pemerintah dalam menangani kasus ini, sedangkan Tempo.co lebih banyak berkonsentrasi pada masalah struktural seperti konflik bersenjata, kegagalan strategi militer, dan perkembangan politik di Papua. Perbedaan framing ini menunjukkan bahwa media memainkan peran besar dalam mengubah perspektif publik tentang keamanan dan konflik. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penelitian komunikasi massa, terutama dengan meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana media memvisualisasikan masalah sensitif.

Kata Kunci: Framing, Susi Air, Media, Papua

ABSTRACT

ROBERT ENTMAN'S FRAMING ANALYSIS OF THE NEWS ON THE RELEASE OF THE SUSI AIR PILOT IN THE MEDIA KOMPAS.COM AND TEMPO.CO, SEPTEMBER 20–30, 2024

Chievo Hayatutiasto
5201711156

Mass media often portray the conflict and violence in Papua in different ways, depending on their editorial agendas. The most prominent case was the kidnapping of a Susi Air pilot by an armed separatist group in Papua, which attracted widespread public attention. This study aims to investigate how online news sites such as Kompas.com and Tempo.co interpreted the events of the release of the Susi Air pilot. Using a qualitative approach, this research applies Robert Entman's framing model, which includes four components: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and recommending treatment. The results show that Kompas.com focused more on humanitarian aspects and the government's success in handling the case, while Tempo.co focused more on structural issues such as armed conflict, failed military strategy, and political developments in Papua. These framing differences indicate that the media play a significant role in shaping public perspectives on security and conflict. This study is expected to enhance mass communication research, particularly by improving our understanding of how media portray sensitive issues.

Keywords: *Framing, Susi Air, Media, Papua*